PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

SKRIPSI

Maria Santia Novena
NIM B1022201051

PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen
6. Dr. Rizky Fauzan, S.E.,M.Si. selaku Ketua PPAPK Jurusan Manajamen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Dr. M. Irfani Henry, S.E., M.Si selaku dosem pembimbing skripsi saya yang telah sabar membantu dan membimbing saya dalam membuat skripsi ini sampai dengan selesai.

8. Dr. Hj. Juniwati, S.E.,M.P selaku pembimbing sekaligus dosen PA saya yang telah sabar membantu dan membimbing saya dalam membuat skripsi ini sampai dengan selesai.
9. Penguji skripsi saya yaitu Prof. Dr. Hj. Nurul Komari, S.E., M.P dan Pramana Saputra, S.M., M.M., Ph. D. yang telah memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi saya.
10. Semua dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajari saya dengan sabar dan mendukung secara moral selama masa perkuliahan saya di FEB.
11. Semua staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu saya dalam hal kegiatan perkuliahan dan administrasi kampus.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta yang sudah memberikan dukungan dalam segala hal bagi saya dalam menyelesaikan perkuliahan saya.
13. Kepada Gabrielo Zie yang menjadi salah satu alasan terbesar saya untuk menyelesaikan perkuliahan saya.
14. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya Jeremy Loo yang selalu mendukung saya dalam proses perkuliahan hingga sampai pada pengerjaan Tugas Akhir ini
15. Kepada sahabat saya Teguh Desmansyah yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Pontianak, 15 Januari 2025

Maria Santia Novena
NIM. B1022201051

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

MARIA SANTIA NOVENA
MANAJEMEN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak. Jumlah sampel penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin dan didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 100 dan pada penelitian ini terdapat 171 sampel yang dipilih secara *non probability sampling*. Data penelitian didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian. Analisis data yang dilakukan diawali dengan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif. Setelahnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Berikutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji simultas (uji F) dan uji parsial (Uji t). Terakhir dilakukan uji koefisian determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Pada hasil uji t didapatkan secara parsial Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa secara positif signifikan. Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa secara positif signifikan. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa secara positif signifikan. Variabel bebas yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa adalah Motivasi Berwirausaha (X1) karena menghasilkan nilai t_hitung yang paling besar diantara variable bebas lainnya.

Kata kunci: Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha.

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Globalisasi menyebabkan pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Globalisasi juga dinilai dapat mempengaruhi ruang lingkup bisnis, ekonomi, tata kerja, sosial dan budaya, serta lingkungan alam yang ada. Dengan adanya persaingan global ini calon tenaga kerja lokal dituntut untuk lebih kompetitif dan inovatif dari sebelumnya untuk mampu bersaing dengan tenaga kerja asing. Hal ini yang merupakan salah satu penyebab meningkatnya pengangguran yang ada di Indonesia dikarenakan calon tenaga kerja Indonesia tidak mampu bersaing dengan tenaga kerja asing. Hal ini mengakibatkan banyak Warga Negara Indonesia (WNI) yang masih menjadi pengangguran.

Pengangguran masih menjadi masalah utama yang ada di Indonesia sekarang ini. Setiap pergantian pemimpin negara selalu menjanjikan pembukaan lapangan kerja seluas-luasnya. Namun pengangguran yang ada di Indonesia masih menjadi masalah setiap tahunnya. Jumlah pengangguran yang ada di Indonesia tercantum dalam data resmi (BPS) Badan Pusat Statistik. Menurut data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 7,86 juta orang. Jumlah ini kemungkinan bisa terus meningkat mengingat setiap tahunnya. Menurut data statistik dari Pusat Biro Statistik Indonesia 2023 bahwa jumlah pengangguran lulusan sarjana di seluruh Universitas di Indonesia sebanyak 700 ribu sarjana dan jumlah persentase pengangguran lulusan sarjana pun mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 14 juta orang. Sehingga berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa pengangguran dari lulusan Universitas masih tergolong tinggi dan menunjukan indikasi bahwa terdapat suatu masalah dalam ketersediaan lapangan kerja untuk sarjana-sarjana baru.

Maka dari itu, untuk mengatasi meningkatnya jumlah pengangguran saat ini para mahasiswa harus mengubah pola pikir dari yang awalnya untuk mencari pekerjaan menjadi membuka lapangan pekerjaan. Cara yang paling tepat untuk membuka lapangam pekerjaan adalah melalui berwirausaha. Hal ini yang mendasari penelitian ini dilakukan.

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak?
3. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak?

2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin dan didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 100 dan pada penelitian ini terdapat 171 sampel yang dipilih secara *non probability sampling*. Data penelitian didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian. Analisis data yang dilakukan diawali dengan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif. Setelahnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Berikutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji simultas (uji F) dan uji parsial (Uji t). Terakhir dilakukan uji koefisian determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkann hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan bahwa secara simultan Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Pada hasil uji t didapatkan secara parsial Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Mahasiswa secara positif signifikan. Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa secara positif signifikan. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa secara positif signifikan.

4. **Kesimpulann dan Saran**

a. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data empiris pada variabel Motivasi Berwirausaha, dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima pada tabel 4.10. Artinya Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data empiris data variabel Lingkungan Keluarga dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima pada tabel 4.10. Artinya Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data empiris data variabel Ekspektasi Pendapatan dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima pada tabel 4.10. Artinya Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

b. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi, sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap minat berwirausaha seperti pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan lain-lain.

3. Bagi pihak akademisi diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian khususnya terhadap mata kuliah manajemen sumber daya manusia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR……..……....i
ABSTRAK…….....iii
RINGKASAN……iv
DAFTAR ISI……..viii
BAB I PENDADULUAN……..1
1.1 Latar Belakang……1
1.2 Rumusan Masalah……..8
1.2.1 Pernyataan Masalah……8
1.2.2 Pertanyaan Masalah……9
1.3 Tujuan penelitian……..9
1.4 Kontribusi Penelitian……...10
1.4.1 Kontribusi Teoris…… 10
1.4.2 Kontribusi Praktis……10
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian……..……...10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA……11
2.1 Landasan Teori……..11
2.3.1 *Theory of Planned Behavior* ……11
2.3.2 Pengertian Minat……12
2.3.3 Pengertian Wirausaha……13
2.3.4 Minat Berwirausaha……...15
2.3.5 Pengertian Motivasi……...16
2.3.6 Motivasi Berwirausaha……..17
2.3.7 Lingkungan Keluarga……18
2.3.8 Ekspektasi Pendapatan……..19
2.2 Landasan Empiris……21
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian……...26
BAB III METODE PENELITIAN……30
3.1 Bentuk Penelitian……..30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian……...30
3.3 Data Penelitian……..30
3.3.1 Jenis dan Sumber Data……..30
3.3.2 Teknik Pengumpulan data……31
3.4 Populasi dan Sampel……32
3.4.1 Populasi……32
3.4.2 Sampel……...32
3.5 Variabel penelitian……33

3.5.1 Variabel Independen…….33
3.5.2 Variabel Dependen……...33
3.5.3 Definisi Operasional…….33
3.6 Metode analisis……35
3.6.1 Uji Instrumen Penelitian……...35
3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif……..36
3.6.3 Uji Asumsi Klasik…….37
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda…….38
3.6.5 Pengujian Hipotesis……..39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……..41
4.1 Hasil Penelitian……...41
4.2 Analisis Data……47
4.3 Pembahasan……..57
BAB V PENUTUP……...60
5.1 Kesimpulan……...…60
5.2 Saran…….60
DAFTAR PUSTAKA……...61
LAMPIRAN…….66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Sumber daya alam yang ada harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia agar tidak menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang akan terjadi yaitu penyesuian diri terhadap era globalisasi dan persaingan global.

Globalisasi menyebabkan pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Globalisasi juga dinilai dapat mempengaruhi ruang lingkup bisnis, ekonomi, tata kerja, sosial dan budaya, serta lingkungan alam yang ada. Dengan adanya persaingan global ini calon tenaga kerja lokal dituntut untuk lebih kompetitif dan inovatif dari sebelumnya untuk mampu bersaing dengan tenaga kerja asing. Hal ini yang merupakan salah satu penyebab meningkatnya pengangguran yang ada di Indonesia dikarenakan calon tenaga kerja Indonesia tidak mampu bersaing dengan tenaga kerja asing. Hal ini mengakibatkan banyak Warga Negara Indonesia (WNI) yang masih menjadi pengangguran.

Pengangguran masih menjadi masalah utama yang ada di Indonesia sekarang ini. Setiap pergantian pemimpin negara selalu menjanjikan pembukaan lapangan kerja seluas-luasnya. Namun pengangguran yang ada di Indonesia masih menjadi masalah setiap tahunnya. Jumlah pengangguran yang ada di Indonesia tercantum dalam data resmi (BPS) Badan Pusat Statistik. Menurut data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 7,86 juta orang. Jumlah ini kemungkinan bisa terus meningkat mengingat setiap tahunnya. Menurut data statistik dari Pusat Biro Statistik Indonesia 2023 bahwa jumlah pengangguran lulusan sarjana di seluruh Universitas di Indonesia sebanyak 700 ribu sarjana dan jumlah persentase pengangguran lulusan sarjana pun mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 14 juta orang. Sehingga berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa

pengangguran dari lulusan Universitas masih tergolong tinggi dan menunjukan indikasi bahwa terdapat suatu masalah dalam ketersediaan lapangan kerja untuk sarjana-sarjana baru.

Universitas Tanjungpura Pontianak mewisuda 2.609 mahasiswa pada bulan Oktober tahun 2023 lalu (*www.untan.ac.id).* Berarti jumlah pengangguran akan bertambah 2.609 orang yang berasal dari Universitas Tanjungpura Pontianak. belum lagi ditambah lulusan-lulusan dari universitas lain yang ada di seluruh Indonesia yang akan menambah jumlah pengangguran yang ada di Indonesia.

Maka dari itu, untuk mengatasi meningkatnya jumlah pengangguran saat ini para mahasiswa harus mengubah pola pikir dari yang awalnya untuk mencari pekerjaan menjadi membuka lapangan pekerjaan. Cara yang paling tepat untuk membuka lapangam pekerjaan adalah melalui berwirausaha.

Zimerer (2008) dalam bukunya mengatakan wirausaha merupakan proses yang dilakukan untuk menerapkan kreativitas dan inovasi seseorang dalam usaha untuk memecahkan persoalan dan menemukan peluang guna memperbaiki kehidupan (usaha). Zimerer mengartikan wirausaha dengan kalimat "memecahkan persoalan". Sesuai dengan pengertiannya maka dengan berwirausaha persoalan yang sedang melanda Indonesia perihal kurangnya lapangan pekerjaan bisa terpecahkan dan terpenuhi dengan berwirausaha. Apabila ada sepuluh orang saja yang melakukan wirausaha, maka telah terbuka pula sepuluh lapangan kerja. Kewirausahaan mencakup beberapa aspek yang harus dimiliki jika seseorang ingin bergelut di dalamnya, hal tersebut meliputi semangat, sikap, perilaku dan kemampuan individu untuk mengurus usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mencari peluang, menciptakan, dan menerapkan suatu cara kerja,

Berdasarkan definisi dari kewirausahaan dan wirausaha yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan seorang wirausaha harus mampu melihat adanya peluang, menganalisa peluang dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya

Dengan berwirausaha seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan catatan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki. Jumlah wirausahawan atau pengusaha di Indonesia saat ini mencapai 3,47% dari total penduduk (*https://www.merdeka.com/*). Dengan jumlah ini Indonesia sudah dapat dikatakan sebagai negara maju sesuai denga pendapat McClelland dalam Silvia (2013), mengemukakan bahwa suatu negara dapat maju apabila 2% dari total penduduk suatu negara berprofesi sebagai entrepreneur namun jumlah ini masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan Malaysia, Thailand, dan Singapura yang jumlahnya di atas 4%. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia, wirausaha belumlah berperan optimal dalam mendukung perekonomian negara. Padahal kewirausahaan bisa menjadi jalan strategis dalam upaya mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

Hal ini akan teratasi apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilandan pengetahuan yang dimiliki, tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Jumlah wirausaha di suatu negara kerap dianggap sebagai indikator kemajuan negara tersebut.

Tabel 1.1
Persentase Jumlah Wirausaha Beberapa Negara Asia Tenggara

Negara	Persentase
Indonesia	3,47%
Malaysia	4,74%
Singapura	8,76%
Thailand	4,26%

Sumber : *(https://www.merdeka.com/).2023*

Menurut Buchori (2011), semakin maju suatu negara, semakin banyak orang yang mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, dunia wirausaha menjadi semakin penting. Wirausaha memiliki peran yang signifikan dalam mendorong

kemajuan atau kemunduran tingkat perekonomian. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam bidang wirausaha, setiap orang memiliki kebebasan untuk berkreasi dan menjalankan usaha secara mandiri. Dengan demikian, semakin banyak orang yang terlibat dalam dunia wirausaha, semakin besar peluang untuk meningkatkan perekonomian negara tersebut.

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat atau tidaknya seseorang khususnya pada mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam penelitian ini penulis terfokus pada minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak. Kegiatan berwirausaha merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan pendapatan, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain, dengan cara menciptakan lapangan kerja melalui pembukaan usaha atau menciptakan produk/jasa baru.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kemauan dan ketekunan seseorang dalam bekerja untuk mencapai kemajuan usahanya. Berwirausaha membutuhkan kemauan dan keberanian untuk mengambil risiko, dengan mempertimbangkan dan memperhatikan risiko yang mungkin terjadi. Dalam menjalankan usahanya, seorang wirausaha akan menghadapi berbagai rintangan dan hambatan, namun mereka harus mampu mengatasi masalah tersebut agardapat mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Setiap tahunnya Universitas Tanjungpura Pontianak mengadakan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) yang terbuka bagi seluruh mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak. Program ini diadakan dengan tujuan untuk memfasilitasi mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak agar mampu meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha yang dimiliki mahasiswa. Namun berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Untan ternyata masih sangat sedikit mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak yang memiliki minat dan kemauan untuk berwirausaha. Hal ini terlihat jelas dari jumlah peserta yang mengajukan proposal pengajuan PKM-K dari tahun 2020-2023. Berikut data jumlah mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak yang mengajukan proposal program PKM-K dari tahun 2020-2023.

Tabel 1.2

Jumlah Peserta PKM-K Universitas Tanjungpura

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Peserta
2020	30.687 Mahasiswa	142 orang
2021	36.120 Mahasiswa	275 orang
2022	36.391 Mahasiswa	132 orang
2023	39.960 Mahasiswa	116 orang

Sumber : Data BAK Untan (2023)

Dari Tabel 1.2, terlihat bahwa jumlah mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak yang ikut dalam kegiatan PKM-K masih tergolong sangat sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah dan partisipasi mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak dalam kegiatan PKM-K juga masih kurang.

Minat untuk berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk berani memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan, sehingga individu merasa terdorong untuk menciptakan usaha baru sebagai solusi dari masalah yang dihadapinya. Minat berwirausaha adalah kondisi pikiran yang mengarahkan perhatian dan tindakan seseorang pada kegiatan kewirausahaan (Utari & Sukidjo, 2020). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha sangat beragam. Praswati (2014) menyatakan minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga dan lain-lain. Minat berwirausaha pada akhirnya merupakan suatu pikiran yang mengarahkan tindakan individu untuk melakukan atau menciptakan usaha baru yang kreatif dan unik. Suatu tindakan yang diawali dengan minat akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam menjalankan suatu usaha dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki minat untuk memulai usaha.

Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi yang dapat mendorong seseorang, hal tersebut dapat tumbuh dari dalam diri sendiri maupun dari dorongan orang lain, lingkungan dan lainnya yang menjadi alasan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha. Dengan adanya dorongan yang tumbuh tersebut,

seseorang dapat mengambil keputusan tentang apa yang akan menjadi pilihan karir yang akan dijalaninya. Seseorang yang ingin berwirausaha harus memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi agar mampu membentuk pola pikir bersaing dan berinovasi agar mampu menjadi wirausaha yang sukses.

Alifia dan Jojok (2019: 142) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan psikologis yang timbul dari dalam maupun luar individu untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Dorongan ini memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan tentang pilihan karir yang akan diambil. Selain motivasi berwirausaha, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha, yaitu lingkungan keluarga.

Mahasiswa yang latar belakang keluarganya berwirausaha memiliki niat yang lebih tinggi untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha dari keluarga akan memberikan pengalaman secara tidak langsung kepada seseorang untuk memiliki minat berwirausaha, karena minimal seseorang tersebut memiliki pengetahuan bagaimana menjalankan usaha, bagaimana menghadapi masalah dalam usaha, bagaimana menghadapi masalah dalam usaha, bagaimana memasarkan produk atau jasa, bagaimana mengakses modal dan sebagainya (Sarwoko, 2011).

Senada dengan pendapat di atas Wasty Soemanto (2008: 38) menyatakan bahwa "orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerjaan yang efektif". Peletak dasar perkembangan anak ini artinya perkembangan dan pertumbuhan anak dimulai dari lingkungan keluarga. Anak dididik sejak kecil hingga tumbuh dewasa di lingkungan keluarga oleh orangtua sehingga ketika anak memasuki dunia kerja peran dan bimbingan orangtua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak saat bekerja. Buchari Alma (2011: 8) mengungkapkan bahwa "ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula".

Keadaaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yang memiliki orangtua sebagai seorang pengusha atau hidup dalam lingungan keluarga wirausaha akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga

membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Faktor lain yang berpengaruh pada minat berwirausaha seseorang yaitu adanya ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan atau harapan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik inilah yang menumbuhkan minat seseorang untuk menjadi enterpreneur.

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan individu terhadap jumlah uang atau barang yang akan diterima untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti yang dijelaskan oleh (Setiawan & Malik, 2021). Banyak mahasiswa percaya bahwa pendapatan dari berwirausaha cenderung rendah berdasarkan observasi awal yang dilakukan. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa memilih untuk bekerja sebagai karyawan setelah lulus daripada memulai usaha sendiri. Namun, kenyataannya tingkat pendapatan dari berwirausaha sangat bervariasi tergantung pada upaya yang dilakukan untuk mencapai pendapatan yang tinggi. Sebagai mahasiswa, penting untuk memahami bahwa kesuksesan dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh faktor pendapatan semata, tetapi juga oleh dedikasi, inovasi, dan strategi yang diterapkan dalam menjalankan usaha. Dengan kerja keras dan komitmen yang kuat, mahasiswa juga dapat meraih kesuksesan dalam berwirausaha dan mencapai pendapatan yang memuaskan.

Adhitama (2014), mengatakan bahwa harapan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, yang disebut sebagai ekspektasi pendapatan, dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Paulus (2014: 27) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Menurut Zimmerer *et al* (2008), menjadi seorang wirausaha dapat memberikan keuntungan yang luar biasa. Dalam kenyataannya, dengan berwirausaha seseorang dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas, bahkan melebihi harapannya sehingga dapat memenuhi segala keinginannya. Besarnya pendapatan yang diperoleh oleh seorang wirausaha tergantung pada hasil kerja atau usaha yang dilakukan. Munculnya keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tak terbatas menjadi dasar dari minat berwirausaha. Faktanya, banyak orang yang bekerja untuk diri sendiri atau

menjadi wirausaha memiliki peluang empat kali lebih besar untuk menjadi kaya daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain, seperti yang disebutkan oleh (Serian , 2009: 27).

Berdasarkan data dan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Alasan penulis tertarik melakukan penelitian di Universitas Tanjungpura Pontianak dikarenakan adanya keinginan untuk mengeksplorasi, memahami, dan memecahkan suatu permasalahan yang ada yaitu kurangnya minat mahasiswa untuk mendirikan usaha baru dikarenakan kurangnya motivasi pada mahasiswa untuk mulai berwirausaha.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sebenarnya sudah banyak dilakukan, namun terdapat perbedaan antara hasil penelitian ini dan penelitian lainnya. Penelitian Wijaya & Hidayah (2022), Subowo (2019), dan Wijayanto (2021) menunjukan bahwa motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintya (2019), dan Srianggareni (2020) yang menyatkan bahwa lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Permasalahan besar yang hampir dihadapi setiap negara khususnya ASEAN, yaitu banyaknya jumlah pengangguran yang ada dan jumlah populasi manusia yang terus meningkat setiap harinya. Hal ini menjadi permasalahan yang sulit untuk ditangani pemerintah di setiap negara untuk menjaga kestabilan negaranya. Hal ini juga yang terjadi di Indonesia, salah satu contoh nyata yang terjadi yaitu banyaknya mahasiswa yang lulus dari seluruh universitas yang ada di Indonesia setiap tahunnya dan terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada. Menurut data statistik dari Pusat Biro Statistik Indonesia 2023 bahwa jumlah pengangguran

lulusan sarjana di seluruh Universitas di Indonesia sebanyak 700 ribu sarjana dan jumlah persentase pengangguran lulusan sarjana pun mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 14 juta orang. Sehingga berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa pengangguran dari lulusan Universitas masih tergolong tinggi dan menunjukan indikasi bahwa terdapat suatu masalah dalam ketersediaan lapangan kerja untuk sarjana-sarjana baru dari berbagai universitas yang ada di Indonesia terkhususnya di Kota Pontianak. Ketersediaan lapangan kerja ini dapat bertambah dengan berwirausaha.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berwirausaha internal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak?
3. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

4. Untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak?
5. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak?
6. Untuk mengetahui apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak?

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengayaan kajian ilmiah terutama dibidang ilmu manajemen khususnya ilmu manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan minat berwirausaha, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha. Penulis juga mengharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa yang akan datang.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi Universitas Tanjungpura Pontianak serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 4 bulan. Mulai dari Bulan Maret 2024 sampai dengan Bulan Juli 2024. Penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa di universitas Tanjungpura yang beralamat di Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut Kecamatan pontianak Tenggara. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Dimana pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dilaksanakan dengan menyebar kuesioner online pada Mahasiswa di Universitas Tanjungpura Pontianak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak. Kriteria yang dapat menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Mahasiswa aktif Universitas Tanjungpura Pontianak yang memiliki minat berwirausaha.
3. Mahasiswa aktif Universitas Tanjungpura Pontianak yang pernah mengajukan proposal Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM - K).